



► KASUS PENCURIAN

Siap Beraksi di Malioboro, Komplotan Copet Digulung



Kasatreskrim Polresta Jogja, AKP MP. Proboto Satrio (*depan kiri*) saat menunjukkan barang bukti dan lima tersangka kasus pencopetan yang berhasil diringkus di Mapolresta Jogja, Kamis (28/12).

GANDOMANAN—Komplotan copet lintas daerah yang berencana beraksi di kawasan Malioboro saat malam pergantian tahun, digulung polisi. Dari hasil pemeriksaan, para pelaku berasal dari Kota Jakarta.

Kasatreskrim Polresta Jogja, AKP MP. Proboto Satrio menjelaskan komplotan copet ini terdiri dari tiga orang perempuan yakni TK, 44; AB, 30; FES, 53; serta dua pria masing-masing MY, 40; dan DI, 44. Sebelum membekuk kelima pelaku, polisi menerima laporan kasus pencopetan yang dilakukan oleh kelima pelaku pada Sabtu (23/12). "Tetapi kejadiannya pada Oktober 2023 sekitar pukul 18.00 WIB di sebuah toko di kawasan Malioboro," ujarnya saat rilis kasus, Kamis (28/12).

Dia menceritakan kronologi kejadian ini bermula sekitar pukul 16.30 WIB saat korban bersama anak perempuannya berjalan-jalan di Malioboro. Mereka

sempat makan di sebuah restoran cepat saji, kemudian berbelanja di sebuah toko. Saat hendak membayar, anak korban menyampaikan jika ponsel yang sebelumnya disimpan di tas tidak ada.

"Korban sempat diingatkan oleh pramuniaga toko jika tas yang dibawa terbuka. Saat dicek ternyata ponsel yang berada di dalam tas telah hilang. Saat mengecek melalui CCTV, ternyata ponsel milik korban diambil oleh seorang perempuan. Hasil analisis kami, ternyata pencopetan dilakukan oleh kelompok ini," katanya.

Komplotan ini diketahui sudah berada di luar daerah, tetapi berdasarkan informasi mereka bakal kembali ke Jogja untuk beraksi saat malam pergantian tahun. Komplotan ini ditangkap ketika keluar dari Plaza Ambarrukmo, belum lama ini. "Para pelaku berencana melancarkan aksi pencopetan saat puncak malam

Tahun Baru 2024, di mana wisatawan di Malioboro akan sangat padat dan memungkinkan mereka mendapatkan hasil yang banyak," katanya.

Dari hasil pemeriksaan, saat beraksi pada 28 Oktober 2023, dalam setengah hari komplotan ini mendapatkan tujuh korban di sepanjang Malioboro. Sebelum kembali ke Jogja, komplotan ini juga sempat beraksi di Semarang, Jawa Tengah.

Dalam aksinya, komplotan ini selalu beraksi secara berkelompok. TK merupakan pemimpin kelompok sekaligus eksekutor dan penjual barang. Setelah mengambil barang milik korban, TK segera mengoper barang ke pelaku lainnya. "Kami berpesan kepada para wisatawan untuk selalu berhati-hati. Taruh tas di tempat yang aman. Karena saat ini masa liburan, maka saat bepergian selalu dicek keamanan," katanya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005